Jebakan Tikus Bahayakan Keselamatan Petani

SUKOHARJO (KR) Razia penertiban jebakan tikus listrik dilakukan Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) Sukoharjo Kota, Jumat (20/1). Kegiatan digelar dengan sasaran disejumlah area persawahan di wilayah Kelurahan Combongan Kecamatan Sukoharjo Kota. Kapolsek Sukoharjo Kota AKP Winardi, mengatakan, razia dilaksanakan menyusul masih banyaknya petani yang memasang jebakan listrik, setelah adanya sosialisasi tentang larangan penggunaan listrik untuk jebakan tikus.

"Setelah sebelumnya kita sosialisasikan larangan penggunaan aliran listrik untuk jebakan tikus, kali ini kita lakukan tindakan. Karena disinyalir masih banyak petani yang menggunakan jebakan tikus dengan aliran listrik," ujarnya. AKP Winardi menjelaskan, penggunaan jebakan tikus yang dialiri listrik tersebut dilarang karena sangat berbahaya baik bagi petani maupun orang lain di sekitarnya. Alat tersebut dapat mengakibatkan kejadian buruk sampai rawan menimbulkan korban jiwa.

Selain dinilai berbahaya karena mengancam nyawa, lanjut AKP Winardi menjelaskan, penggunaan jebakan tikus dengan aliran listrik untuk membasmi tikus juga melanggar hukum. Sebab orang yang terkena jebakan tikus bisa meninggal dunia akibat tersengat aliran listrik yang dipasang pada alat tersebut. "Ada sanksi pidananya yaitu kelalaian yang mengakibatkan kematian seseorang. Tentunya masyarakat harus paham bahwa untuk menyelamatkan sawahnya bukan dengan cara yang membahayakan nyawa," lanjutnya.

Adapun penggunaan jebakan tikus beraliran listrik dapat dikenakan Pasal 359, yang bunyinya adalah barang siapa karena kesalahannya (kealpaannya) menyebabkan orang lain mati, diancam dengan pidana penjara paling lama lima tahun atau pidana kurungan paling lama satu tahun. Selain itu, penggunaan jebakan tikus dengan aliran listrik juga melanggar Pasal 30 UU PLN tentang kelistrikan.

"Mulai dari sekarang mari gunakan cara yang lain untuk membasmi hama tikus, seperti menggunakan burung serak jawa yang merupakan musuh alami tikus. Ataupun dengan cara gropyokan tikus," lanjutnya. **(Mam)-f**

KR-Dokumen

Forkopimcam Sukoharjo Kota melakukan razia jebakan tikus listrik.

Mantan Warga Binaan Tidak Boleh Dikucilkan

BANTUL (KR) - Lepas dari masa hukuman di Lembaga Pemasyarakatan (LP), warga binaan (WB) tidak boleh 'diasingkan' dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Mereka harus diberi kesempatan untuk membuktikan bahwa kesalahan bisa diperbaiki dan bisa hidup normatif seperti anggota masyarakat lainnya. Masa-masa berada di LP harus dimaknai sebagai masa pertobatan dan pencerahan, terhadap perbuatan di masa lalu yang masuk dalam kategori pelanggaran hukum. Intinya, harus ada pihak yang peduli terhadap mereka, setelah selesai menjalani masa 'hukuman' di LP.

Hal itulah yang menjadi salah satu dasar pemikiran Aiptu Bambang Suseno SH, anggota Pelayanan Markas (Yanma) Polda DIY mengumpulkan beberapa mantan warga binaan agar memiliki usaha untuk menopang kehidupan sehari-hari. Tujuannya, agar mereka tidak terjerumus kembali pada perbuatan yang melanggar hukum. Niat Bambang Suseno mendapat dukungan sekaligus bimbingan dari Kayanma Polda DIY AKBP Budi Susilanto AMd SH. Sejak awal tahun 2020 hingga sekarang, Bambang Suseno memberikan bimbingan kepada belasan mantan warga binaan untuk melakukan usaha (ekonomi) guna menopang kehidupan sehari-hari.

Ada yang diarahkan di bidang perbengkelan, ada pula yang diarahkan untuk budidaya ikan (lele, patin, nila, bawal, dan gurameh). Mereka dipercaya mengelola kolam ikan berukuran 40 meter X 50 meter di Kuden, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Bambang Suseno beserta rekan-rekan dari Yanma Polda memberikan modal, menyiapkan kolam, dan sarana transportasi untuk mengembangkan budidaya ikan. "Hasil dari budaya ikan sepenuhnya dinikmati olah mantan warga binaan, kita sama sekali tidak mengambil keuntungan dari usaha itu," jelas Bambang Suseno, Minggu (22/1).

Bambang Suseno kemudian mencontohkan, salah satu mantan warga binaan Agung Wibowo (Junior) yang dipercaya untuk memimpin pengelolaan budidaya ikan, sudah berhasil *mentas* dan hidup sebagaimana warga lainnya. Dibantu oleh 5 (lima) rekannya, Agung Wonpwp setiap 3 sampai empat bulan sekali bisa penen berbagai jenis ikan. Hasil panen ikan itu sudah ada yang *nampani*, baik dari Bantul dan sekitarnya, bahkan ada juga yang dari Rembang dan Jepara (Jateng). "Patut disyukuri, kami berhasil melakukan pembinaan kepada mereka yang benar-benar berniat kembali kie jalan lurus," ujar Bambang Suseno.

Bambang Suseno menandaskan apa yang dilakukannya bersama-sama rekan Yanma Polda DIY merupakan salah satu upaya untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi mantan warga binaan. Hasl tersebut tentu sesuai dengan program pimpinan Polri dalam menjagaharkamtibmas sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mantan warga binaan beserta keluarganya.

"Kesalahan telah mereka tebus selama di lembaga pemasyarakatan, selanjutnya mereka harus diberi kesempatan untuk kembali ke masyarakat. Mereka tidak boleh dikucilkan agar tidak kembali ke perbuatan yang tercela," tandas Bambang Suseno.

Saat ini, Bambang Suseno beserta mantan warga binaan sedang berupaya mengembangkan usaha di bidang bubidaya ikan di daerah Sleman. Pengembangan usaah itu dimaksudkan agar budi daya ikan yang dikelola Agung Wibowo bisa lebig maju. Bambang Suseno tidak menutup kemungkinan menarima mantan warga binaan yang berniat bertobat dan kembali ke jalan kehidupan yang benar. Menurutnya, mencegah kejahatan tidak kalah pentingnya dengan memberantas kejahatan. Semua satuan fungsi di kepolisian bertanggung jawab menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, sejalan dengan keberadaannya. **(Hrd)-f**

KR-Haryadi

Aiptu Bambang Suseno SH (paling kiri) bersama pembudidaya ikan bawal.

BKKBN Jateng Gelar Pelayanan KB Gratis

BREBES (KR) - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Perwakilan Provinsi Jateng menggelar pelayanan KB gratis dalam peringatan hari jadi ke-345 Kabupaten Brebes. Dalam pelayanan KB yang digelar di Puskesmas Tonjong ini dilayani 70 akseptor dengan rincian 65 akseptor implan dan 5 akseptor IUD. Pelaksanaan pelayanan menggandeng mitra Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) Kabupaten Brebes serta Muslimat NU.

Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Jateng drg Widwiono dalam tinjauannya menyempatkan menyapa akseptor KB yang telah duduk di bangku antrean. Widwiono pun menyapa Eli (33) warga Desa Karangpucung yang akan melakukan pemasangan kembali IUD. "Ibu atau suami ada keluhan tidak selama menggunakan kontrasepsi IUD," kata Widwiono dalam bahasa Jawa Banyumasan.

Eli menjawab selama delapan tahun memakai IUD merasa nyaman dan tidak mengalami kendala. Menstruasi tetap lancar, bahkan kekuatiran berat badan akan naik ternyata tidak terjadi. Eli mengatakan suaminya juga tidak merasakan gangguan terhadap frekuensi maupun saat melakukan hubungan suami istri. Menurut Eli, secara sadar menjadi akseptor KB karena merasa sudah cukup dengan karunia dua orang putra. Senada dengan itu, Ismatun (32) mengatakan sudah cukup dengan tiga anak yang dimiliki sehingga Ibu Ismatun datang untuk mendapatkan layanan IUD setelah sebelumnya menggunakan KB suntik.

Ismatun merupakan peserta KB Pasca Persalinan atau KB PP. KB PP adalah program kontrasepsi yang diberikan pada ibu pasca bersalin sebelum pulang ke rumah.

KB PP menjadi salah satu faktor yg mencegah tingginya angka Unmeet Need hingga menurunkan prevalensi stunting. Ismatun hari itu datang ke Puskesmas Tonjong ditemani kader Desa Karangpucung Rita.

Berdasarkan data yang disampaikan DP3KB Kabupaten Brebes, target capaian akseptor tahun 2023 sebanyak 7.960 akseptor implan, 1.410 akseptor IUD, 207 MOW, 40 MOP, dan 800 layanan cabut implan.

Kontrasepsi akan menghindarkan terjadinya 4T atau melahirkan terlalu sering, melahirkan dengan jarak yang terlalu rapat, dan melahirkan di usia yang terlalu tua atau terlalu muda. Kontrasepsi juga akan memberi kesempatan pada ibu untuk mendampingi tumbuh kembang bayi hingga tuntas di 1000 hari pertama kehidupan dan menurunkan resiko terjadinya kasus stunting baru. **(Ati)-f**

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB

CITILINK	RUTE
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15:40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan Tertentu Off

ACARA TV HARI INI
Senin, 23 Januari 2023

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

TRANS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tvOne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

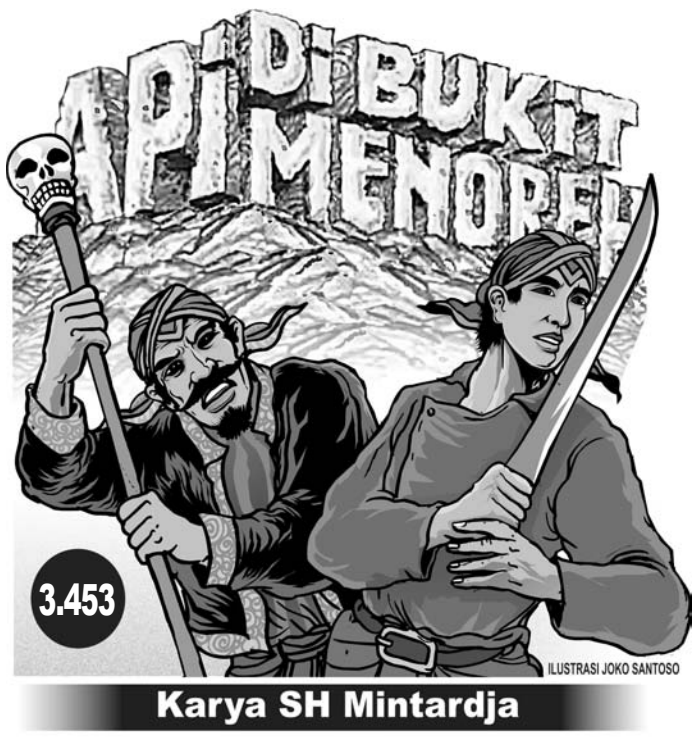

KARENA itu, orang yang tinggi kekar itu tidak akan sempat untuk berbuat sesuatu, apabila Swandaru langsung menyerangnya. Sikap Naga Rangsang itu sangat berbahaya baginya. Setiap saat Swandaru dapat meloncat dan kedua tangannya mematuk seperti seekor naga dari arah yang berbeda. Jari-jari tangannya yang merapat, adalah senjata dari unsur gerak itu yang sangat berbahaya. Jari-jari tangan Swandaru yang terlatih baik itu, akan mampu mencengkam daging lawannya. Apalagi apabila daya tahan lawannya tidak memadai.

Tetapi ketika Swandaru melihat akibat benturan itu, ia tidak segera menyerang. Bahkan ia sempat berpaling memandang gurunya yang berdiri di luar arena.

Swandaru masih melihat gurunya menggelengkan kepalanya. Karena itu, maka sikapnya pun mengendor pula. Tangannya kini tidak lagi terjulur lurus ke depan. Kakinya tidak lagi merenggang dan merendah pada lututnya, meskipun satu tangannya masih bersilang di depan dadanya.

Benturan itu dapat memberinya petunjuk, bahwa lawannya bukanlah seseorang yang memiliki kemampuan luar biasa. Ia adalah seseorang yang kuat dan berilmu. Tetapi bukan orang yang tidak terkalahkan.

Meskipun benturan itu belum berarti penentuan akhir dari perkelahian itu, tetapi setidak-tidaknya Swandaru telah mempunyai sedikit gambaran tentang lawannya.

Karena itulah, maka ketika lawannya sedang memperbaiki keadaannya, maka Swandaru melangkah seenaknya mendekatinya, meskipun sebenarnya ia tidak kehilangan kewaspadaan.

Tangan kirinya masih tetap bersilang di muka dadanya, tetapi tangan kanannya melenggang di sisi tubuhnya.

"Luar biasa,"ia berdesis.

Wajah orang yang tinggi kekar itu menjadi merah padam. Ia pun mengerti pula, bahwa Swandaru kini dapat menilai kemampuannya. Namun demikian orang yang tinggi kekar itu tidak segera menyerah kepada keadaan. Benturan itu memang bukan penentuan.

Karena itu, ia pun segera mempersiapkan diri. Namun sikap Swandaru kemudian justru sangat menyakitkan hatinya. Anak yang gemuk itu berjalan seperti ayam aduan menghadapi lawannya yang sudah terikat kedua belah kakinya.

"Setan alas!"orang yang tinggi itu mengumpat.

"Jangan menyebut nama itu. Kalau ada hantu yang mendengar, ia akan marah. Bukankah di sini banyak hantu?"berkata Swandaru. "Sebutlah yang lain, jangan setan alas. Apalagi Alas Mentaok. Sebutlah setan gunung atau setan jurang atau setan apa pun."

Kemarahan orang itu benar-benar serasa meledakkan dadanya. Karena itu ia tidak menyahut lagi. Dengan serta-merta ia meloncat menyerang Swandaru. Kali ini ia telah mengerahkan segenap kemampuan yang ada padanya. **-(Bersambung)-f**